

**PENDIDIKAN DAN PENDAMPINGAN
PELUANG KARIR AKUNTANSI DAN ANALISA LAPORAN KEUANGAN
BAGI PERUSAHAAN, INVESTOR DAN AUDITOR
DI SMKN 5 BATANGHARI**

Muthmainnah
Jurusan Akuntansi
STIE-GK Muara Bulian

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pendidikan dan pendampingan peluang karir akuntansi dan analisa laporan keuangan bagi perusahaan, investor dan auditor di SMKN 5 Batanghari adalah agar para siswa SMKN 1 Batanghari memiliki gambaran umum mengenai peluang karir di bidang akuntansi & audit, serta mampu menganalisa hasil laporan keuangan ke pihak manajemen sehingga mereka memiliki nilai tambah bagi perusahaan. Selain itu jika kelak mereka berprofesi sebagai tenaga konsultan dan auditor, mereka sudah memiliki dasar pentingnya analisa laporan keuangan bagi para konsultan dan auditor. Berdasarkan survey dan analisis situasi yang dilakukan maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :1) masih banyaknya siswa yang belum memiliki gambaran umum mengenai peluang karir di bidang akuntansi & audit, 2) Pencatatan laporan keuangan sekarang sudah didukung dengan teknologi sistem informasi berbasis komputer sehingga para siswa harus memiliki nilai tambah bagi perusahaan. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka solusi yang ditawarkan kepada SMKN 1 Batanghari adalah kegiatan pendidikan dan pendampingan peluang karir akuntansi dan analisa laporan keuangan bagi perusahaan, investor dan auditor. Saat ini seluruh kegiatan telah selesai dilaksanakan dengan lancar dan hasil yang baik dengan tingkat capaian program 100%. Acara Pelatihan dibagi dalam dua sesi yaitu sesi pertama mengenai gambaran umum peluang karir akuntansi dan audit, sesi kedua analisa laporan Keuangan bagi pihak manajemen, pihak investor dan Auditor.

Kata Kunci : Peluang Karir Akuntansi dan Audit, Analisa Laporan Keuangan

I. Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki tujuan yaitu: 1) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan kerja yang sudah ada, 2) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet, gigih dalam berkompentensi dan beradaptasi, 3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari, 4) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang terpilih. Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 15, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Berdasarkan tujuan dari berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) siswa dituntut untuk lebih mandiri dan kreatif dalam mengembangkan kualitas diri di masa yang akan datang sehingga diharapkan penyerapan lulusan SMK semakin tinggi. Kenyataan saat ini berdasarkan indikator Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut data yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan fenomena bahwa mulai tahun 2010 penyerapan tenaga kerja lulusan SMK relatif lebih rendah dibandingkan dengan lulusan SMA. Februari 2017, TPT untuk SMK berada di posisi paling tinggi diantara pendidikan lainnya yaitu 9,27% sedangkan urutan TPT tertinggi kedua adalah SMA sebesar 7,03%.

SMK menawarkan berbagai bidang keahlian. Terdapat enam kelompok besar bidang keahlian yaitu bidang teknologi dan rekayasa, bidang teknologi informasi dan komunikasi, bidang kesehatan, bidang seni, kerajinan dan pariwisata, bidang agribisnis dan argoindustri, dan bidang bisnis dan manajemen. Hal ini seharusnya dapat menyuplai tenaga kerja terlatih dalam cakupan yang sangat luas namun tenaga kerja lulusan SMK belum mampu terserap secara optimal. Kesenjangan kondisi dunia usaha yang belum mampu menyerap penawaran tenaga kerja lulusan SMK dengan lulusan SMK yang ditujukan untuk dunia kerja menjadi permasalahan yang harus diselesaikan oleh pemerintah dan SMK. Salah satu solusi permasalahan adalah dengan upaya peningkatan kualitas SMK, baik kualitas sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, serta menjalin kerjasama dengan penyedia lapangan pekerjaan.

Salah satu dari enam kelompok besar bidang keahlian adalah bidang bisnis dan manajemen dimana terdapat ilmu akuntansi yang sangat diperlukan. Akuntansi dapat dipandang sebagai bidang pengetahuan teknologi yang menyusut pada berbagai ilmu pengetahuan dan membentuk seperangkat pengetahuan akuntansi. Akibat perkembangan ekonomi, perdagangan luar negeri, komunikasi dan teknologi maka pemanfaatan teknologi informasi akuntansi menjadi semakin luas dan canggih dalam berbagai bidang dan organisasi. Kemudian berkembanglah pengetahuan-pengetahuan khusus didalam seperangkat pengetahuan akuntansi, terlepas dari sudut pandang siapa pemakai laporan keuangan tersebut. Didalam praktik, keahlian dalam pengetahuan khusus ini menjadi spesialisasi pekerjaan di bidang akuntansi.

Akuntansi adalah sarana untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang memerlukan karena itu akuntansi disebut "*The Language of Business*". Informasi-informasi tersebut disampaikan dalam bentuk laporan keuangan. Pembuatan laporan keuangan sebenarnya sudah cukup terbantuan dengan adanya teknologi sistem akuntansi tetapi mengkomunikasikan serta menganalisa hasil laporan keuangan ke pihak manajemen merupakan nilai tambah bagi perusahaan.

Oleh karena itu Program studi Akuntansi STIE GK Ma. Bulian mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMKN 1 Batanghari, dengan mengangkat tema "**Peluang Karir Akuntansi & Audit serta Analisa Laporan Keuangan Bagi Perusahaan, Investor dan Auditor.**"

II. Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi pendidikan dan pendampingan pelatihan. Pelatihan dibagi dalam dua sesi yaitu sesi pertama mengenai gambaran umum peluang karir akuntansi dan audit, sesi kedua analisa laporan Keuangan bagi pihak manajemen, pihak investor dan Auditor. Di setiap sesi, setelah diberikan pemaparan, diberikan soal kasus untuk dilakukan diskusi kelompok yang kemudian dipresentasikan ke depan kelas. Setiap kelompok yang memperoleh penilaian terbaik mendapatkan hadiah/kenang-kenangan di setiap sesinya. Setiap peserta sangat antusias dalam memperhatikan paparan yang diberikan serta aktif dalam mendiskusikan soal – soal yang diberikan.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dipilih adalah Siswa / Siswa SMK Negeri I sebanyak 35 orang. Penetapan sasaran ini merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan siswa / siswi. Lebih jauh dari itu, harapannya peserta pelatihan dapat menularkan ilmu yang didapatkan kepada para siswa yang ada dilingkungan SMK Negeri I Muara Bulian.

Metode Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Langkah 1 (Metode Ceramah) : Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan dan kemampuan untuk memahami dan menggunakan akuntansi dalam kegiatannya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang pentingnya akuntansi dalam kehidupan khususnya dalam dunia bisnis.

Langkah 2 (Metode Tutorial) : Peserta pelatihan diberikan materi akuntansi mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan.

Langkah 3 (Metode Diskusi) : Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan akuntansi yang selama ini dihadapi.

Tahapan Kegiatan

Kegiatan pengabdian akan dilaksanakan dalam jangka waktu 5 bulan. Jadwal kegiatan pengabdian dari penyusunan proposal sampai dengan tahap pelaporan hasil kegiatan pengabdian sebagai berikut:

- a. Penyusunan proposal kegiatan dilakukan sebagai tahap pertama pengajuan program pengabdian masyarakat.
- b. Persiapan pelatihan yang dilakukan meliputi pengumpulan materi-materi pelatihan.
- c. Pelatihan yang akan dilakukan meliputi metode ceramah dan kegiatan tutorial.
- d. Pelaporan hasil kegiatan akan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan.

Waktu dan Tempat Pengabdian pada Masyarakat

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan November Tahun 2016. Kegiatan ini bertempat di Aula SMK Negeri 1 Muara Bulian Kabupaten Batanghari.

III. Hasil dan Pembahasan

Saat ini seluruh kegiatan pengabdian yang direncanakan telah dilaksanakan dengan lancar dan hasil baik dengan persentase capaian 100 % dan persentase setiap kegiatan 100 %. Kegiatan pengabdian ini terdiri dari 2 tahap, dimana tahap pertama merupakan upaya peningkatan pengetahuan siswa tentang peluang karir akuntansi dan audit. sedangkan tahap

kedua merupakan upaya peningkatan pengetahuan siswa tentang analisa laporan Keuangan bagi pihak manajemen, pihak investor dan Auditor.

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa dari 2 (dua) tahapan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, keseluruhan tahapan kegiatan telah dilaksanakan dengan lancar dan hasil baik dengan tingkat capaian program 100%. Mitra dapat mengikuti setiap tahapan kegiatan dan berpartisipasi aktif serta dapat bekerjasama dengan baik bersama tim pengabdian guna mencapai tujuan kegiatan sebagaimana yang telah disepakati bersama. Hal ini dapat dilihat dari tingkat partisipasi kehadiran 100% dan tingkat antusiasme selama kegiatan dilaksanakan. Selain itu adanya peningkatan motivasi dari para peserta untuk memanfaatkan informasi gambaran umum profesi akuntansi dan audit serta analisa laporan keuangan dalam rangka menyiapkan diri.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka dapat diusulkan saran kegiatan serupa dapat dilakukan di sekolah lanjutan tingkat atas lainnya dan dilakukan secara berkelanjutan terutama analisa laporan keuangan.

REFERENSI

Endra Murti Sagoro. 2012. *Akuntansi Tanpa Stres*. Yogyakarta: AB Publiser. Sony Warsono. 2009. *Akuntansi ternyata Logis dan Mudah*. Yogyakarta: Asgard Chapte